



Karakteristik Morfologi Tanaman Mundu (*Gracinia xanthochymus*) di Daerah Kabupaten Kediri

Masrofian*, Dwi Ari Budiretnani, Ida Rahmawati, Poppy Rahmatika Primandiri,
Agus Muji Santoso

Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nisantara PGRI Kediri

*Email korespondensi: roviannnew070@gmail.com

ABSTRAK

Mundu merupakan salah satu tanaman lokal Indonesia. mundu termasuk dalam famili manggis manggis (*Clusiaceae*). Populasi dari tanaman mundu sejak tahun 2005 terbatas dan sudah jarang dijumpai di beberapa daerah Di Kabupaten Kediri Oleh karena itu Mundu masuk kedalam kategori tanaman langka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkarakterisasi tanaman mundu di Kabupaten Kediri. Hasil diperoleh berupa sampling perbedaan karakterisasi struktur morfologi tanaman mundu di Kabupaten Kediri meliputi batang, daun, buah, bunga, serta pengaruh bertumbuhan mundu terhadap lingkungan tempat tumbuhnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Eksploratif langsung dengan cara mencari sampel tanaman dan mengkarakterisasi morfologi tanaman mundu.

Kata Kunci : karakteristik, Pemanfaatan, Mundu, Kabupaten Kediri

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan wilayah biodiversitas dunia terbesar nomor kedua. Lebih kurang 30.000 jenis tanaman obat dan tanaman liar dijumpai di hutan maupun yang di budidayakan (Sastrapradja dan Rifai, 1972), termasuk kekayaan tanaman obat dan ribuan spesies yang sudah digunakan masyarakat. Berbagai suku sudah memanfaatkan tanaman sebagai bahan baku pengobatan alami. Selain pemanfaatannya penyajian tanaman sebagai etnomedisin dengan keunikan dalam penyajian yang menunjukkan tingginya pengetahuan masyarakat lokal dalam memanfaatkan tumbuhan obat (Evizal *et al.*, 2013). Selain tanaman herban Indonesia juga memiliki 329 jenis buah-buahan dengan 61 suku dari 148 marga. Buah buahan tersebut merupakan buah lokal yang menjadi identitas utama setiap daerah (Utami & Sari, 2009).

Mundu merupakan tanaman yang masuk kedalam famili manggis-manggis yang tersebar di Asia Tenggara, Australia, sampai Amerika Tengah (Uji, 2007). Persebaran tanaman Mundu di Indonesia tersebar di sumatra dan kalimantan dan juga ditemukan juga di jawa (Uji, 2007). Mundu dimanfaatkan oleh masyarakat pada daun dan biji digunakan untuk mengobati limpatitis, parotitis, dan struma sedangkan buah digunakan sebagai jus yang bermanfaat sebagai eskpektoran. Biji dan daun mundu dapat mengobati sariawan, gondok dan urus-urus (Hartati *et al.* 2000)

Mundu merupakan marga *Gracinia* memiliki percabangan monopodial, seluruh bagian tumbuh bergetah kecuali biji, bagian biji buah mundu filapisi oleh daging buah. Pangkal daun memeluk batang atau ranting seperti dijumpai pada marga *Fagraea* (Whitmore, 1972). Buah Mundu berbentuk seperti bulat berry, dengan rata-rata diameter 3x2 cm berdaging dengan pikmen kuning ketika masak, berbentuk *Unicelular* (Utami, 2009). Mundu memiliki habitat yang premier karena mampu tumbuh di dataran rendah didataran berpasir, berbatu, pinggir sungai yang memiliki kontur tanah lembab dengan ketinggian 350 sampai 1000 m dpl (Utami, 2009). Marga ini memiliki pertumbuhan persebaran terbanyak di

Jawa dan Kalimantan dengan musim berbunga dari bulan Januari sampai Mei sedangkan musim berbuah dimulai dari bulan Juni sampai Desember.

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif eksploratif dengan mengidentifikasi tanaman mundu di Kabupaten Kediri dengan menggunakan metode *Snowball sampling*. Pengambilan sampel tanaman mundu menggunakan metode pengambilan data secara sengaja atau *Purpsive sampling*. Pengumpulan data juga dilakukan dengan menggunakan study litelatur dengan tujuan mengumpulkan data dari hasil yang tidak ditemukan dilapangan. Pengambilan sampel dilakukan pada bulan oktober samapai desember, alat yang digunakan dalam mengidentifikasi tanaman di Kabupaten Kediri dan mengidentifikasi struktur morfologi tanaman menggunakan, pulpen, *gawai*, kertas, cutter, gunting, kertas, plastik, GPS.

Karakterisasi tanaman mundu dilakukan untuk melihat struktur morfologi dari tanaman mundu yang sudah masuk kedalam kategori tanaman langka di Kabupaten Kediri. Karakterisasi Morfologi tanaman mundu dilakukan dengan melihat struktur morfologi dari, batang, daun, bunga, akar, dan buah. Didalam penelitian ini tidak ada perlakuan khusus. Untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan data struktur morfologi tumbuhan mundu dengan gambaran keseluruhan melalui sampel tanaman yang diamati. Penelitian ini dilakukan di seluruh Kecamatan di Daerah Kabupaten Kediri meliputi Kediri Barat, Kediri Timur, Kediri Selatan, Kediri Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Struktur morfologi daun

Kriteria	Sukorejo	Rejomulyo
Warna daun	Forest	Sacramento Gelap
Bentuk daun	Lancet	Lancet
Panjang daun	23 cm	25 cm
Lebar Daun	8 cm	7 cm
Panjang Tangkai Daun	2 Cm	4 Cm
Bangun Dasar	Bangun Jorong	Bangun Jorong
Tepi Daun	Rata	Rata
Ujung daun	Tumpul	Lancip
Pangkal daun	Tumpul	Tumpul
Kesan Raba	Licin	Licin
Permukaan daun	Halus	Halus
Tulang daun	Menyirip	Menyirip

Tabel 1 menunjukkan struktur morfologi daun tanaman mundu di Desa Rejomulyo dan Desa Sonorejo. Karakterisasi morfologi tanaman mundu pada bagian struktur daun terdapat perbedaan meliputi bentuk daun, tepi daun, pangkal daun, tulang daun, ujung daun dan kesan raba daun. Tabel 2 menunjukkan struktur morfologi batang dan cabang tanaman mundu di Desa Rejomulyo dan Desa Sonorejo karakterisasi struktur morfologi meliputi, jenis batang, jenis cabang, arah tumbuh batang, warna batang, panjang, lebar, dan struktur pembeda dari batang. Tabel 2 menunjukkan warna getah pada mundu, warna getah mundu berwarna kuning dengan kriteria lengket dan berwarna kuning. Getah mundu banyak terdapat pada batang mundu dengan kriteria lengket sedangkan pada ranting terdapat sedikit getah dengan kriteria tidak lengket. Tabel 3 menunjukkan Struktur morfologi buah tanaman mundu di Desa Rejomulyo dan Desa Sukrejo meliputi, Warna,

ukuran, rasa, tekstur, jenis buah, dan struktur pembeda morfologi buah. Tabel 4 adalah informasi dari karakter bunga bunga mundu di Desa Rejomulyo dan Desa Sukorejo dalam penelitian ini musim berbunga dimulai pada bulan Januari sampai Mei. Bunga mundu tersusun dalam untai berwarna putih dengan kriteria belum mekar.



Gambar 1. Morfologi daun, a. Daun dari Desa Sukorejo, b. Daun dari Desa Rejomulyo

Hasil penelitian menunjukkan struktur morfologi daun mundu memiliki pangkal daun lancip, ujung daun tumpul sampai lancip, bangun dasar daun jorong, tepi daun jorong, kesan raba licin dengan tulang daun menyirip tidak sampai tepi daun. Pada helai daun, tidak terdapat getah sedangkan tangkai daun terdapat getah. Struktur morfologi daun dapat dibedakan melalui tempat hidupnya semakin banyak menerima intensitas cahaya yang cukup warna daun akan semakin terang sebaliknya semakin sedikit intensitas cahaya yang masuk warna daun akan semakin pucat.

Tabel 2. Morfologi batang

Kriteria	Rejomulyo	Sukorejo
Bentuk	Silindris	Silindris
Tipe Batang	Bergetah	Bergetah
Warna	Coklat Abu Abu	Coklat Abu Abu
Warna Getah	Kuning	Kuning
Arah tumbuh	Menjurus keatas	Menjurus keatas
Kesan raba	Beralur	Beralur
Ramus	Virgula	Virgula
Percabangan	Monopodial	Monopodial

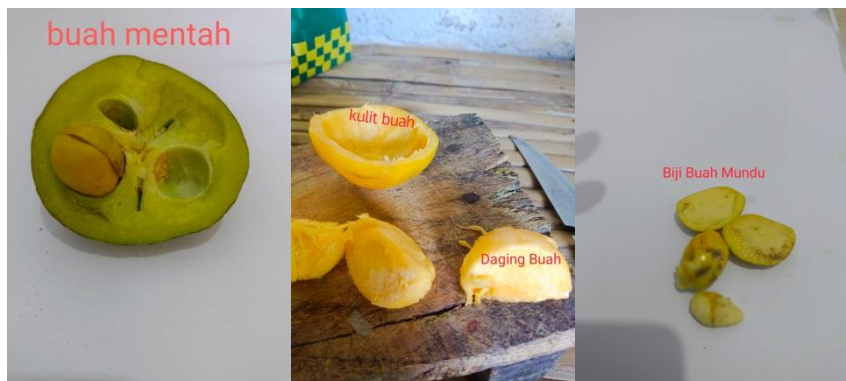


Gambar 2. Morfologi batang

Hasil penelitian lapangan struktur morfologi batang tanaman mundu bentuk batang silindris, kulit kayu licin, beralur, bentuk batang silindris, dengan tipe batang bergetah.

Tabel 3. Morfologi Buah

Kriteria	Rejomulyo	Sukorejo
Warna buah matang	Kuning	Kuning
Warna buah mentah	Hijau	Hijau
Kulit buah	Berserat kasar	Berserat kasar
Daging buah	Berserat halus	Berserat halus
Warna getah buah	Kuning	kuning
Tipe Buah mentah	Bergetah	Bergetah
Tipe buah matang	Tidak bergetah	Tidak bergetah
Panjang	6 cm	6 cm
Lebar	4 cm	4 cm
Rasa Buah Mentah	Asam	Asam
Rasa Buah Mentah	Sepat	Sepat
Jumlah buah	5 Buah	5 Buah



Gambar 3. Morfologi Buah

Ketika pengambilan sampel dilapangan Hasil buah mundu mentah antara daging buah dan kulit buah menyatu sedangkan daging buah matang dapat dipisahkan. Kulit dan buah mundu matang memiliki serat, panjang 6 cm, lebar 4 cm, rasa buah mundu matang asam, rasa buah mundu mentah sepat, daging buah halus, jumlah buah 5, dengan tipe buah mentah bergetah, buah matang tidak bergetah. Dalam buah mundu terkandung beberapa senyawa antara lain flavanoid, saponin serta buah mundu memiliki banyak Vitamin C. Dengan manfaat dapat meredakan demam.

Tabel 4. Morfologi bunga

Kriteria	Rejomulyo	Sukorejo
Jenis bunga	Majemuk	Majemuk
Warna bunga	Putih	Putih
Bentuk bunga	Bulat telur	Bulat telur
Panjang tangkai Bunga	0,5 – 1 Cm	0,5 – 1 Cm
Jumlah kelopak	5	5
Bentuk bakal buah	Bulat telur	Bulat telur
Jumlah bakal buah	1	1



Gambar 4. Morfologi Bunga

Berdasarkan hasil penelitian lapangan diketahui jenis bunga mundu adalah majemuk dengan lebih dari 1 bunga terdapat dalam satu tangkai. Bunga jantan terletak di bagian ketiak daun dengan panjang 0,5 – 1 cm, terdapat 5 kelopak bunga dengan bagian luar lebih kecil dari bagian dalam, kelopak bunga mundu berbentuk bulat telur, bentuk bakal buah 1 dengan bentuk bulat telur.

Berdasarkan observasi lapangan diketahui bunga tanaman mundu hanya terdapat di Desa Rejomulyo Kecamatan Kras sedangkan Desa Sukorejo tanaman mundu belum berbunga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Kemdikburistek atas pendanaan Program *Matching Fund* 2022 dengan Nomor Kontrak: 240/E1/KS.06.02/2022 Nomor: 031/MoU/UNP-Kd/VII/2022.

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa 2 kecamatan di Kabupaten Kediri yang memiliki tanaman mundu diantaranya adalah Kecamatan Gorgol, dan kecamatan Kras tanaman mundu yang diperoleh karakteristik yang berbeda beda.

DAFTAR RUJUKAN

- Evrizal, R., E. Setyaningrum, Ardian, A. Wibawa & D. Aprilani. 2013. Keragaman tumbuhan dan ramuan etnomedisin Lampung Timur.
- Hartati, S., Kosela, S., Hanafi, M. & Leonardus, L., 2000. Isolation and Elucidation Structure of Coumpounds of Stem Bark of
- Makmur A. 1992. Pemulihan tanaman. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Mangoendijojo W. 2003. Dasar-dasar pemulihan tanaman. Kanisius, Yogyakarta.
- Pohon Mundu (*Gracinia dulcis*). 2019. (Online) (<https://youtu.be/7E7hifi45bl>) diakses pada 09 november 2022
- Sastrapradja, S. D. Dan M.A. Rifai. 1972. *Exploration and conservation of the undeveloped genetic resources in indonesia forests. In report on the LIPI-MAB Workshop on Natrual Resources III-B*, Jakarta.
- Uji T. 2007. Keanekaragaman Jenis Buah-Buahan Asli Indonesia dan Potensinya. Biodersivitas (8).
- Utami N, Sari R. 2009. Mundu: *Garcimixanthcohymus Hook.f.* atau *G. dulcis* (Roxb.) kurz. Berita Biologi 9(6): 739-745.
- Uji, T. 2005. Keanekaragaman Jenis dan Sumber Plasma Nutfah (*Durio spp.*) di Indonesia. Buletin Plasma Nutfah 11 (1) : 28-33.



Whitmore. 1972. Tree Flora of Malaya volume 1. Forest Department Ministry of Primary Industries Malaysia, Kuala Lumpur.